

TRANSLATION OF INDONESIAN SONG LYRICS INTO JAPANESE BY KATO HIROARKI

PENERJEMAHAN LIRIK LAGU BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA JEPANG OLEH HIROARKI KATO

Aisyah Rahmawati¹⁾, Syahrial²⁾, Diana Kartika³⁾

Universitas Bung Hatta, Jl. Air Pacah Kota Padang

¹Aisyah Rahmawati, Jl. Air Pacah Kota Padang

email: rahmaapet@gmail.com

² Syahrial, S.S, M. Hum, Jl. Air Pacah Kota Padang

email: syahrial_bunghatta@yahoo.co.id

³Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, Jl. Air Pacah Kota Padang

email: dianakartika@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the translation of Indonesian song lyrics into Japanese by Hiroarki Kato. In describing the results of this study using the theory of translation methods according to Peter Newmark and translation techniques by Molina and Albir. The method used is a descriptive method based on the theory proposed by Sudaryanto. The data collection used was the observation and note method. Meanwhile, data analysis was carried out using the equivalent method based on Sudaryanto's theory. The data presented is a collection of information that is processed in order to draw conclusions and take action. Based on the research : 1) nine data on word-for-word translation methods; 2) three data literal methods; 3) one data translation method adaptation; 4) thirteen data on the free translation method; 5) eight data on communicative translation methods. And the translation techniques are in the form of: 1) nine data on amplification translation techniques; 2) four data on borrowing translation techniques; 3) nine data on transposition translation techniques; 4) one literal translation data.

Keywords: Translation; Translation Methods; Techniques Translation; Source Language; Target Language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang oleh Hiroarki Kato. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini menggunakan teori metode penerjemahan menurut Peter Newmark dan teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif berdasarkan teori yang diajukan oleh Sudaryanto. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat. Sementara itu analisis data yang dilakukan dengan metode padan berdasarkan teori Sudaryanto. Data yang disajikan berupa kumpulan informasi yang diolah guna penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa penggunaan metode penerjemahan, yaitu: sembilan data untuk metode penerjemahan kata demi kata, tiga data metode harfiah, satu data metode penerjemahan adaptasi, tiga belas data metode penerjemahan bebas, dan delapan data metode penerjemahan komunikatif. Kemudian untuk teknik penerjemahan yang digunakan berupa: sembilan data untuk penggunaan teknik penerjemahan amplifikasi, empat data teknik penerjemahan peminjaman, sembilan data teknik penerjemahan transposisi, dan satu data penerjemahan harfiah.

Kata Kunci: Penerjemahan; Metode Penerjemahan; Teknik Penerjemahan; Bahasa Sumber; Bahasa Sasaran

1. PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai alat komunikasi melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan pikiran, perasaan dan keinginan secara konkret. Saat sekarang ini Bahasa Jepang dipelajari sebagai ilmu bahasa yang digunakan untuk studi di Jepang atau sebagai pengantar bahasa pada perusahaan-perusahaan Jepang yang ada diluar negara Jepang, jadi untuk memahami jalan pikiran orang Jepang salah satunya dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang. Kita menyadari bahwa terjemahan sangat mempunyai peranan penting di dalam komunikasi internasional salah satunya Indonesia dengan Jepang. Terjemahan dapat menjembatani perbedaan-perbedaan antara bangsa-bangsa di dunia, dan merupakan penyambung lidah antara bangsa yang satu dengan bangsa-bangsa yang lain. Terjemahan dapat pula menumbuhkan saling pengertian antar bangsa-bangsa, dengan segala perbedaan kebudayaannya. Bangsa yang satu dapat belajar dan memahami kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh bangsa lain, sebaliknya melalui terjemahan bangsa yang satu dapat pula menunjukkan cita-cita politik, keinginan-keinginan ekonomis, militer maupun kemajuan sosial budaya agar dapat dipahami oleh bangsa lain. Di Indonesia usaha-usaha penerjemahan masih dalam tingkat rintisan.

Meskipun usaha penerjemahan telah dilakukan, namun jika dibandingkan dengan negara-negara lain, usaha penerjemahan di sini masih jauh tergolong rendah. Untuk penerjemah melangkah ke arah usaha penerjemahan diperlukan penyiapan untuk membekali para mahasiswa sehingga dapat memahami teori, konsep, dan metode penerjemahan.

Teks dalam sebuah lirik lagu tentunya terdapat perbedaan secara umum, yaitu memiliki nilai gaya bahasa dan nilai keindahan tersendiri, sehingga, dalam penerjemahan sebuah lirik lagu dibutuhkan teknik tertentu untuk menghasilkan kesepadanan dalam menyampaikan makna dan pesan diantara bahasa sumber Bsu dan bahasa sasaran Bsa. Di dalam lagu terdapat kata-kata yang indah yang dirangkai sedemikian rupa yang disusun lebih cermat sesuai ejaan, tata bahasa dan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa yang mengandung ungkapan dan menggambarkan susasana hati.

Sedangkan Schneider dalam Kuswarini (2007:15-16) menyatakan bahwa kesepadanan adalah sesuatu yang harus diperhatikan dalam penerjemahan dua bahasa karena kesepadanan juga merupakan alur komunikasi antara dua budaya, selanjutnya Hoed, Benny. H dkk (1993:1) mengatakan bahwa penerjemahan memiliki tujuan untuk mendapatkan kesepadanan Bsu sehingga pesan yang terdapat dalam Bsu dapat dikemukakan di Bsa. Terbentuknya kesepadanan makna dan efek yang padu terhadap Bsu (Bahasa Sumber) akan tetap terjadi suatu pergeseran (misalnya; strukturnya). Hal ini karena adanya kesenjangan sistem tata bahasa dan budaya antara Bsu dan Bsa. Karena dalam penerjemahan juga terjadi secara bersamaan antara penyesuaian dalam pergeseran suatu sistem linguistik dan sistem sosio-kultural.

Langkah dalam penerjemahan, hal terpenting yang harus dilakukan dalam proses penerjemahan adalah memahami sepenuhnya bagaimana pesan yang disampaikan pada teks bahasa sumber (Bsu), setelah itu bagaimana percobaan pengalihan pesan yang ada di Bsu ke dalam bahasa lain dengan menganalisis segala permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai macam metode dan teknik agar mendapatkan kesepadanan dari kedua teks dari Bsu dan Bsa.

Penelitian ini mengambil penerjemahan lirik lagu sebagai objek penelitian karena penerjemahan lirik lagu sebagai wujud apresiasi emosi dan pikiran dengan melodi. Salah satunya pada saat ini banyak lagu Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang. Saat ini, di Indonesia ada penyanyi yang bernama Hiroaki Kato yang menerjemahkan lagu Indonesia dari

band Letto yang dengan judul *Ruang Rindu*, penyanyi Tulus yang berjudul *Sepatu* ke dalam bahasa Jepang dan lagu-lagu Indonesia lainnya. Hiroaki Kato adalah seorang musisi keturunan Jepang yang suka menyanyikan lagu-lagu Indonesia. Dikarenakan Hiroaki Kato telah sudah berkarier di dunia musik sejak 2005, dan Ia mengaku tertarik belajar bahasa Indonesia karena jatuh cinta dengan karya-karya sastrawan Indonesia.

Berdasarkan dari uraian di atas, alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini yaitu tentang bagaimana metode dan teknik-teknik penerjemahan yang diterapkan oleh Hiroaki Kato dalam menerjemahkan lirik Indonesia ke dalam bahasa Jepang, karena menurut penulis, untuk menterjemahkan suatu teks dari bahasa tertentu, kita terlebih dahulu harus mengenal bagaimana metode dan teknik dalam penerjemahan dan peneliti juga ingin menambah waasan serta memperkaya pengetahuan linguistik khususnya dalam penerjemahan lagu.

2. METODE

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti adanya (Sudaryanto, 1986:62). Sumber data pada penelitian ini adalah terjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke bahasa Jepang yaitu *Lagu Dekat di Hati* (心はすぐそばに) dari RAN, *Laskar Pelangi* (ラスカルペランギ) dari Nidji dan *Mungkin Nanti* (もしもまたいつか) dari NOAH.

Dalam mengumpulkan data ini, penulis menggunakan metode simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993: 113), metode simak adalah metode yang mengumpulkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan teknik yang digunakan metode simak ini ada teknik catat. Teknik catat adalah pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan klasifikasi (Sudaryanto, 1993: 135). Metode dan Teknik Analisis Data yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah metode padan. Metode padan adalah metode/cara yang digunakan untuk menemukan kaidah dalam tahap analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Alat penentu yang dimaksud menurut Sudaryanto (1993:15) Dalam penelitian ini metode padan digunakan untuk membandingkan terjemahan antara teks BSu yang versi bahasa Indonesia dengan teks BSA yang bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan sebuah hasil dari penelitian, namun tidak membuat sebuah kesimpulan yang lebih luas dalam hasil penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik simak. Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menyimak secara jeli sumber data yang dipakai, kemudian dicatat beserta dengan konteks keadaan pada saat itu. Lalu dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu pencatatan yang dilakukan pada sebuah kartu atau memo yang akan dilanjutkan dengan pengklarifikasian. Teknik catat ini bertujuan agar data dengan mudah dapat diperoleh (Subroto, 2011). Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah metode agih. Metode agih ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar. Teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yakni dengan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993).

Yang membedakan pembahasan antara penelitian terdahulu yang sudah diterangkan di atas dengan penelitian ini tidaklah sama karena penelitian ini akan membahas tentang bagaimana teknik dan metode penerjemahan lirik lagu dari Jepang ke Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu dari bahasa Indonesia ke Jepang dan Bahasa Jepang ke Inggris dan juga penelitian terdahulu menggunakan objek yang berbeda.

3. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah berupa terjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke bahasa Jepang yaitu Lagu Dekat di Hati dari RAN, Laskar [Pelangidari Nidji dan Mungkin Nanti dari NOAH. Data yang telah dikumpulkan tersebut, dianalisis dalam bentuk metode dan teknik penerjemahan lirik lagu bahasa Jepang. Untuk menganalisis Teknik Penerjemahan lirik lagu berpedoman pada teori Molina dan Albir, sedangkan untuk menganalisis Metode Penerjemahan lirik lagu berpedoman pada teori Peter Newmark. Data yang dianalisis akan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu temuan dan bahasan. Pada kelompok temuan akan disajikan hasil analisis menurut rumusan masalah yaitu metode-metode dan teknik penerjemahan lirik lagu terjemahan yang diterjemahkan oleh Hiroarki Kato.

1) Metode Penerjemahan kata-demi-kata

Dekat di Hati (心はすぐそばに) RAN

Bsu : Aku di sini dan kau di sana

Bsa : ^{ぼく}僕はここで ^{きみ}君はむこう

Boku wa koko de kimi wa mukou

Pada data di atas urutan dari kata perkata bahasa sumber yang dipertegasakan dan kata-kata diterjemahkan secara tunggal dalam makna yang paling mendasar, di luar konteks. Seperti yang dilihat dari data di atas sangat terlihat sekali bahwa penerjemah dalam penerjemahan sangat kata perkata dari Bsu ke Bsa walaupun ada satu kata yang diganti tetapi *bersinonim* yaitu seperti

Bsu *di sana* diterjemahkan menjadi *むこう*.

Mungkin nanti (もしもまたいつか) NOAH

Bsu Satu pintaku jangan kau coba tanyakan kembali

Bsa ^{ねが}お願いだからもう ^{なに}何も ^き聞かないで

Onegai dakara mou nani mo kikanai de

Pada data di atas kalimat Bsu ke Bsa tidak ada perubahan kata dari penerjemah sama sekali. *お願い* artinya *permohonan* pada Bsu ini ditujukan ke pada *satu pintaku*, ^{なに}もう何も聞かないで artinya *jangan tanya kembali* sedangkan *だから* disini sebagai kata penghubung pada Bsa.

2) Metode Penerjemahan Adaptasi

Laskar Pelangi (ラスカルペランギ) dari Nidji.

Bsu Sampai engkau meraihnya

Bsa 夢があるかぎり
Yume ga aru kagiri

Pada data di atas kalimat pada Bsu ke Bsa tidak ditemukan kembali atau bisa dikatakan terjadinya pergantian kata secara penerjemahan yang saling berkesinambungan seperti pada Bsa 夢 artinya mimpi, kata ini merujuk kepada Bsu "meraih" sedangkan あるかぎり merujuk kepada "waktu" pada Bsu. Jadi walaupun terjadinya pergantian kata atau penambahan kata pada Bsa secara penerjemahan masing-masing kata masih saling berkaitan atau saling berkesinambungan satu sama lain.

3) Metode Penerjemahan Bebas

Dekat di Hati (心はすぐそばに) RAN

Bsu :Kau bercerita semalam kita bertemu dalam mimpi

Bsa :昨日 夢で会ったねと 受話器越しの君
Kinou yume de atta ne to jyuwaki goshi no kimi

Pada data di atas sangat terlihat sekali di Bsa banyaknya penambahan kata yang tidak sesuai dengan Bsu hanya saja terjemahan yang disampaikan pada Bsa sebatas menyampaikan isi pesan atau makna walaupun Bsu sudah tidak dimunculkan kembali. Lebih lanjut, pencarian padanan pun cenderung berada pada tataran teks, bukan kata, frasa, klausa atau kalimat, sehingga akan tampak seperti memparafrasa Bsu kembali. Dapat dilihat dari hampir keseluruhan terjemahan seperti 昨日 yang artinya *kemaren* dan 受話器 yang artinya *dimana* pada Bsu semalam diganti menjadi 昨日 dan bercerita melalui mimpi diganti 受話器.

4) Teknik Penerjemahan Amplifikasi

Mungkin Nanti (もしもまたいつか) NOAH

Bsu Bebaskan mimpimu diangkasa

Bsa 空に星を
Sora ni hoshi wo

Pada data di atas Bsa adanya pergantian kata yang digunakan seperti Seperti 空に artinya langit/angkasa dan 星を artinya bintang-bintang, tetapi pergantian kata yang digunakan sudah merujuk kepada artian Bsu sebelumnya. Pergantian kata ini digunakan sebagai salah satu bentuk penyesuaian dengan irama lagu dan mempermudah pembaca memahami kalimat atau isi pesan dari sebuah lagu.

5) Teknik Penerjemahan Peminjaman

Laskar Pelangi (ラスカルペランギ) dari Nidji.

Bsu Laskar Pelangi

Bsa ラスカルペランギ

Pada data 5 kata dipinjam secara langsung dari Bsu ke Bsa tanpa melakukan perubahan apapun. *Laskar Pelangi* adalah judul lagu Nidji yang dinyanyikan kembali oleh Hiroarki Kato kedalam bahasa Jepang.

6) Teknik Penerjemahan Transposisi

Dekat di Hati (心はすぐそばに) RAN

Bsu : Entah mengapa aku merasakan hadirmu di sini

Bsa : 何でだろう君がここにいる気がしてさ

Nan de darou kimi ga koko ni iru ki ga shite sa

Pada data 3 dapat dilihat pada contoh kata Bsu, *merasakan hadirmu disini* menjadi 君がここにいる気がしてさ di Bsa terjadi perubahan kategori gramatikal yaitu penambahan kata di Bsu. Dan juga ada penambahan kata さ yaitu penekanan untuk ke kata 気が seola-olah *merasakan kehadiran disini*. Meskipun ada pengubahan bentuk gramatikal pada Bsa arti yang terkandung dalam Bsu tidak berubah dalam Bsa. Perubahan gramatikal ini adalah salah satu upaya untuk menyesuaikan atau menyelaraskan Bsa sesuai dengan irama lagu aslinya. Perubahan tersebut tidak merusak konteks lirik pada Bsu.

4. KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian penerjemahan lirik lagu Bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia oleh Hiroarki Kato dapat disimpulkan Metode penerjemahan sebanyak 34 data berupa metode penerjemahan kata demi kata 9 data dan metode penerjemahan harfiah 3 data yang berpusat pada bahasa sumber, sedangkan metode penerjemahan adaptasi 1 data, metode penerjemahan bebas 13 data, metode penerjemahan komunikatif 8 data. Yang berpusat pada bahasa target atau bahasa sasara. Berdasarkan data yang dianalisis pada sumber data, metode penerjemahan kata demi kata lebih banyak memakai kata ganti sinonim pada Bsa, metode penerjemahan harfiah lebih mempertahankan kata dan gaya bahasa dalam Bsu namun pada Bsu mengubah struktur Bsu ke Bsa dianalisis sebelumnya, metode penerjemahan adaptasi ini pada analisis sebelumnya penggunaan kata Bsu ke Bsa tidak bersinonim tetapi makna dan isi pesan saling berkesinambungan, metode penerjemahan bebas pada analisis sebelumnya lebih mengekspresikan isi pesan tetapi penerjemahannya dari Bsu ke Bsa tidak terikat seperti kata demi kata dan metode penerjemahan komunikatif pada analisis bab III lebih mengupayakan Bsa mudah dipahami dan diterima oleh pembaca.

- 2) Teknik penerjemahan sebanyak 25 data berupa teknik penerjemahan amplifikasi 9 data, dimana pada analisis sebelumnya teknik penerjemahan amplifikasi lebih mengupayakan penambahan informasi pada Bsa terkait isi pesan dari Bsu, teknik penerjemahan peminjaman 4 data, teknik ini pada analisis sebelumnya dalam pengambilan kata atau ungkapan dari Bsu ke Bsa secara langsung dari bahasa sumber, teknik penerjemahan modulasi 3 data, pada analisis sebelumnya teknik ini mengubah sudut pandang pada Bsu secara struktural ke Bsa dan teknik penerjemahan transposisi 9 data, pada analisis sebelumnya teknik penerjemahan transposisi ini lebih menggantikan kata atau frasa pada Bsa tetapi makna dan isi pesan tidak berubah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

- 1) Bapak Syahrial, S.S., M.Hum selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 3) Dan banyak teman-teman lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu berkat do'a, motivasi dan memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. REFERENSI

- Azmy, Rizhal. 2015. "Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu AKB48 ke JKT48". Jurnal. Bali : Universitas Udayana
- Hoed, Benny.H, dkk. 1993. "Pengetahuan Dasar Penerjemahan". Jakarta: Pusat Penerjemahan Fakultas Sastra UI.
- Hwayeon, Jong. "Prosedur dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu dalam Film Frozen". Jurnal. Bali : Universitas Udayana
- Kartika, Diana. 2017. "Kata". Jurnal. Padang : Kopertis Wilayah X
- Larson, M.L. 1984. *Meaning Based Translation. A Guide to Crosslanguage Equivalence*. Lanham, Maryland: University Press of America.
- Mardiana, Wiwik. 2015. "Teknik Transposisi dan Modulasi: Kesepadanan dan Pergeseran dalam Penerjemahan Cerpen Berjudul "My Beloved Edith". Jurnal. Semarang : Universitas Diponegoro
- Matsuura, Kenji. 2010. "Kamus Jepang Indonesia". Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Molina, L dan Albir, A. H. 2002. "Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach". Dalam meta, Vol.. XLVII, No. 4. Hal. 499- 512
- Nida, Eugene A & Taber, Charle R. (1969). *The Theory and Practie of Translation*. UBS: Leiden.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of translation*. London/New York/Toronto/Sydney/Tokyo: Prentice Hall.
- Suryawinata Zuchridin., dan Hariyanto Sugeng. 2003. *Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta. Kanusiu

Sudaryanto. 1986. *Metode Linguistik : Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.